

SEX DIFFERENCES AS A MODERATOR TO RELATIONSHIP BETWEEN

INTERNET ADDICTION AND LONELINESS AMONG COLLEGE STUDENTS

Michael Dennis Convair. A

Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

D. I. Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the relationship between internet addiction and loneliness among students with sex difference as a moderator variable. Internet Addiction was measured using Young's Internet Addiction Test (Young, 1996) and loneliness was measured using UCLA Loneliness Scale Version 2 (Russel, 1980). The participants involved in this study were 309 college students, consisted of 16-24 years old 170 male students and 139 female students. Male students were reported have higher Internet Addiction tendencies than female students. Both variables and moderator variable were analysed by regression method. The regression analysis reported a significant correlation between Internet Addiction and loneliness ($r=.213$; $p<0.01$); and sex differences moderate the relationship between Internet Addiction and loneliness ($r=.299$, $p<0.01$). But, when the regression analysis applied on each group, the significant correlation between Internet Addiction and loneliness was only found on male students ($r=.349$; $p<0.001$), while significant relationship was not found on female students ($p>0.05$). Therefore, this study found that the higher the loneliness level on male students, the higher their Internet Addiction tendency.

Keywords: internet addiction, problematic internet use, excessive internet use, loneliness

**JENIS KELAMIN SEBAGAI MODERATOR HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN
DENGAN ADIKSI INTERNET PADA MAHASISWA**

Michael Dennis Convair. A

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

D. I. Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengujian secara empiris jenis kelamin sebagai moderator hubungan antara adiksi internet dengan kesepian pada mahasiswa. Alat ukur yang digunakan adalah Internet Addiction Test (Young, 1996) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Nugraini (2015) dan *UCLA Loneliness Scale version 2* (Russel, 1980). Subjek pada penelitian ini berjumlah 309 orang mahasiswa yang terdiri dari 170 laki-laki dan 139 perempuan dengan rentang usia antara 16-24 tahun. Hasil analisis regresi menemukan adanya korelasi positif yang signifikan antara Adiksi Internet dengan kesepian ($r=0,213$, $p<0,01$) dan jenis kelamin memoderasi hubungan keduanya ($r=0,299$, $p<0,01$). Namun, ketika metode analisis regresi dilaksanakan pada masing-masing jenis kelamin, hubungan antara Adiksi Internet dengan kesepian hanya ditemukan pada laki-laki saja ($r=.349$; $p<0.001$), bukan pada perempuan ($p>0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesepian pada mahasiswa laki-laki, semakin tinggi juga kecenderungan Adiksi Internet-nya.

Kata kunci: penggunaan internet berlebih, kecanduan internet, adiksi internet, kesepian